

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktek akad Qardh di BWM Alpen Barokah Mandiri sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam, dengan *Waqifnya (pewakaf)* yang jelas yaitu LAZNAZ BSM Umat dan juga *Muqtaridh (nasabah)* yang memang membutuhkan yaitu pelaku UMKM, serta angsuran yang non profit maka itu sudah memenuhi syarat sahnya akad qardh menurut Islam. Apalagi ditambah dengan pendampingan-pendampingan bagi nasabah untuk usaha dan keluarga, maka itu merupakan nilai plus bagi Lembaga Keuangan Mikro yang berbasis Syariah.
2. Dampak dari keberadaan BWM Alpen Barokah Mandiri dalam pembedayaan UMKM di sekitar Pondok pesantren Al-Amien Preduan adalah menggeliatkan ekonomi masyarakat, meningkatnya SDM para nasabah dalam hal pengelolaan ekonomi dengan memberikan pendampingan dan pelatihan secara terus menerus, meningkatnya sisi Spiritual nasabah, dengan HALMI aka ada silaturahmi yang baik maka otomatis akan terbuka koneksi koneksi yang kaya.
3. Faktor pendukung pemberdayaan BWM Alpen Barokah Mandiri adalah promosi produk, minat usaha pelaku UMKM, jaringan antar nasabah UMKM, ikatan batin antara nasabah dan kiai di Ponpes Al-Amien Preduan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah SDM

pelaku usaha UMKM pada bidangnya masing-masing,serta tidak stabilnya harga bahan baku atau tarif-tarif lainnya.

B.Saran dan Rekomendasi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek akad qardh di BWM Alpen Barokah Mandiri sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam, namun memang masih ada masyarakat yang belum mengetahui keberadaan akad qardh ini di BWM, oleh karena itu penelitian ini menyarankan agar promosi mengenai keberadaan akad qardh dan proses dari akad qardh ini bisa lebih masif lagi ke masyarakat, sehingga masyarakat yang masih memerlukan pembiayaan ataupun terjerat kepada Lembaga Keuangan Mikro yang presentasenya tinggi, bisa segera pindah ke LKM Syariah Bank Wakaf Mikro.

Penelitian ini merekomendasikan kepada pemerintah agar memasukkan pembiayaan dengan akad Qardh kepada Bumdes (Badan Usaha Milik Desa), agar praktek akad dengan tujuan bantuan sosial tanpa profit bisa juga dirasakan masyarakat desa, bukan hanya masyarakat di sekitar Pondok pesantren saja.

2. Meningkatnya minat usaha dan banyaknya manfaat yang di dapat dari pembiayaan akad qardh di BWM Alpen Barokah Mandiri membuktikan dampak dari pemberdayaan oleh BWM cukup berhasil, oleh karena itu penelitian ini menyarankan kepada Manajemen BWM untuk lebih membuat program pembiayaan yang lebih produktif lagi yang mengarahkan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini juga merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya tentang dampak dari pemberdayaan BWM di beberapa daerah lainnya, sehingga kita bisa mengetahui bahwa setiap tempat memiliki kultur dan budaya yang berbeda sehingga menghasilkan dampak yang berbeda juga.

3. Penelitian ini menyarankan kepada manajemen BWM Alpen Barokah Mandiri agar lebih meningkatkan lagi faktor-faktor pendukung yang sudah menjadi musabab bagi kemajuan pemberdayaan ekonomi di BWM Alpen Barokah Mandiri, serta lebih kreatif lagi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini juga menyarankan agar mencari solusi lebih efektif terhadap faktor penghambat pemberdayaan.

Adanya faktor pendukung dan penghambat maka penelitian ini merekomendasikan kepada manajemen BWM untuk mengadakan pelatihan lebih intensif lagi sehingga permasalahan-permasalahan bisa diatasi dan wawasan pelaku UMKM lebih luas dan kreatif lagi.